

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Pemasaran Izzy Bakery Dalam Meningkatkan Ekonomi Pesantren Dalam Perspektif ekonomi Islam menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang yang di amati³¹.

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan yang bersifat kualitatif dan merupakan penelitian lapangan. Selanjutnya menurut Sukmadinata mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif adalah konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan untuk berdimensi jamak, interaksi dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang di interpretasikan oleh setiap individu. Penelitian kualitatif percaya bahwa kebenaran adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka.

Penelitian kualitatif dengan pendekatan kasus (case study) yaitu suatu penelitian yang di lakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Menurut Furchan, dalam penelitian studi kasus yang ditekankan yaitu pengetahuan tentang mengapa subjek tersebut melakukan demikian dan bagaimana perilaku berubah ketika subjek tersebut

¹ ³¹ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif" dalam *Equilibrium* No. 9. Vol. 5. Januari-Juni. 2009. 2-3

memberikan tanggapan terhadap lingkungan dengan menemukan variable penting dalam sejarah perkembangan subjek tersebut.²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus yaitu dengan meneliti langsung pada objek yang akan diteliti. Adapun fungsi dari pendekatan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang Strategi Pemasaran Izzy Bakery Dalam Meningkatkan Ekonomi Pondok.

B. Tahapan-tahapan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa tahap yang harus dilakukan oleh peneliti. Adapun tahapan penelitian ini adalah:

1. Tahap Pendahuluan atau Persiapan

Pada tahap pendahuluan atau persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan Strategi Pemasaran Izzy Bakery Dalam Meningkatkan Ekonomi Pesantren. Tahapan ini dilakukan pula proses penyusunan skripsi, sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini peneliti dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang bersangkutan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode-metode yang sudah dilaksanakan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah memperoleh data dari lapangan maka peneliti mulai menganalisis Pemasaran Izzy Bakery Dalam Meningkatkan Ekonomi Pesantren, Sesuai dengan kajian pustaka yang telah diuraikan.

² Arifferidha. (2012). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Alfabeta.

4. Tahapan Laporan

Tahapan laporan ini peneliti melakukan tahap akhir dari semua peneliti yang penulis lakukan. Tahap pelaporan ini melaksanakan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.

C. . Instrumen Penelitian

Menurut Gulo, Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah.³

Dalam proses penelitian peneliti diharuskan siap untuk terjun langsung ke lapangan karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan yang ada dalam kancah penelitian untuk menggali sumber yang diperlukan sebagai pelengkap dari hasil penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut, langkah pertama hal yang dilakukan peneliti adalah menghubungi Bapak Moh Yasin selaku pengelola bisnis roti Izzy Bakery untuk mendapatkan persetujuan dalam penelitian ini. Selanjutnya penelitian dapat dilanjutkan dengan mencari informasi dan sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data yang ada di penelitian ini adalah keseluruhan obyek penelitian yang dijadikan sasaran penelitian. Adapun sumber data yang ada di penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk memperoleh data,

³ Alhamid, T., & Anufia, U. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*.

disamping itu perlu menggunakan metode yang relevan juga menggunakan teknik dan alat pengumpul data yang tepat diperoleh data obyektif.

Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Pada bagian jenis ini datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik³²⁴. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data maka sumber data disebut dengan informan yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan³³⁵.

Disimpulkan bahwa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diaminati atau diwawancarai merupakan sumber data utama dan dokumen.

1. Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dimana data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi: sejarah singkat berdirinya, letak geografis obyek, visi dan misi, struktur organisasi.

2. Sumber data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

3. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh penelitian untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 157

⁵ Suharsimi Arikunto, *Pengolaan Kelas Dan Siswa Sebuah Pendekatan Evalutif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129

⁶ Yanti, D. *Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah (Studi tentang kedisiplinan guru di MTs Negeri 1 Lampung Utara)*. Tesis, . (2017)

survey dan observasi.³⁴⁷ Sumber data penelitian ini akan diperoleh secara langsung ditempat penelitian dan data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

4. Data Sekunder

Data sekunder adalah struktur data historis mengenai variabel-variabel yang akan dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai internet websites, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan, membeli dari perusahaan-perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder, dan lain-lain. Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa data sekunder didapatkan dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung, seperti profil, visi dan misi, dan data-data lain yang diperlukan untuk penelitian.

E. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Al- Masduqiah

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode yang bersumber kepada penelitian lapangan dengan menggunakan studi lapangan yakni studi yang peneliti lakukan dengan cara mendatangi tempat penelitian yang dituju, dalam hal ini bertujuan guna untuk mendapatkan sumber data primer yang meliputi:

1. Wawancara/ interview

Wawancara atau interview adalah kegiatan yang dilakukan peneliti dalam rangka mencari keterangan secara lisan. Penelitian melakukan wawancara dengan pemilik dari perusahaan dan juga karyawan di

⁷ Asep Hermawan, *Penelitian bisnis paradigm kuantitatif* (Jakarta : PT Gransindo 2005), 168

perusahaan tersebut. Dan wawancara tersebut sebagai sarana untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian⁸.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data dengan cara peneliti datang langsung, melihat, dan merasakan apa yang ada pada objek penelitian. Peneliti akan terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu pondok pesantren Al- Masduqiah untuk melihat apa saja yang terjadi di lokasi penelitian tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang atau hasil dari proses pendokumentasian. Sementara itu pendokumentasian adalah teknik dalam pengumpulan data atau proses untuk mengambil data dokumentasi. Peneliti juga melakukan dokumentasi saat melakukan wawancara serta observasi di Perumahan Bahari Residence untuk keaslian penelitian.

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan Analisis data kualitatif. Data kualitatif adalah prosedur jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁹ Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data meliputi:¹⁰

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 1993)

⁹ Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif (Edis iRevi)*. Remaja Rosdakarya. (2010)

¹⁰ *Ibid*

strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data.

2. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung .

Noeng muhadjir mengatakan bahwa analisis data merupakan upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagian temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan berupa mencari makna¹¹.

Analisis data merupakan bagian dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dimulai dengan meneliti seluruh data yang tersedia berbagai sumber yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi setelah data-data yang diinginkan diperoleh dalam penelitian tersebut, maka langkah selanjutnya adalah menyusun data tersebut menggunakan analisis deskripsi, yaitu semua data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha menggambarkan dan menjelaskan data secara sistematis, ringkas dan sederhana.

Analisis digunakan dalam menganalisis data yang telah diproses sebelumnya untuk mendapatkan kesimpulan dan analisis penelitian.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif itu sangat penting. Melalui keabsahan data kreabilitas penelitian kualitatif dapat tercapai. Suatu data

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Cet. IV (Jakarta, Rineka Cipta, 1998)*,

penelitian kualitatif dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Adapun teknik pengecekan kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Ketika peneliti melakukan perpanjangan pengamatan berarti penelitian kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin lebih akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan ketekunan

Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh penelitian, kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci, apabila perpanjangan keikutsertaan bermaksud untuk memungkinkan penelitian terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti. Maka ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjang keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan cross check agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan

dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber yang lain¹². Sedangkan triangulasi metode yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.



¹² Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta)